

**PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA
DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT
MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Linguistik



Oleh

TRI PUJATI

NIM 1602990

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

Tri Pujiati, 2020

**PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI
KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA
DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT
MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK**

Oleh
Tri Pujiati

Dr. UPI Bandung, 2020
M.Hum. Universitas Negeri Jakarta, 2015
M.M. Universitas Pamulang, 2011

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Linguistik (Dr.)

© Tri Pujiati 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI
TRI PUJIATI
PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA
INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN
MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN
SOSIOPRAGMATIK

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



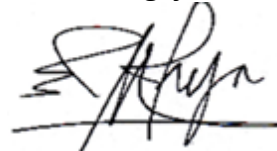
Prof. Dr. Syihabuddin, M. Pd.
NIP. 196001201987031001

Kopromotor



Dadang Sudana, MA., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Penguji



Dr. Wahya, M.Hum.
NIP.196108121989021001

Penguji



Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum.
NIP.195608071980121001

Penguji



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik S3



Dadang Sudana, MA., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Perbedaan latar budaya dan bahasa dalam pelayanan kesehatan yang terjadi di kalangan masyarakat multikultural merupakan isu utama dalam penelitian ini. Kajian ini berupaya untuk menyelesaikan perbedaan budaya dan bahasa tersebut melalui analisis kesantunan tindak tutur direktif dalam bahasa Indonesia. Tujuannya adalah menemukan dan mendeskripsikan perwujudan kesantunan tindak tutur direktif bahasa Indonesia yang digunakan oleh penutur dalam pelayanan kesehatan di kalangan masyarakat multikultural. Penelitian ini merupakan studi kasus pada masyarakat multikultural tertentu yang berada pada ranah pelayanan kesehatan. Studi ini menggunakan pendekatan sosiopragmatik dan kesantunan berbahasa. Penelitian dengan desain *mixed method* model *concurrent embedded* dilakukan untuk memaknai data. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan DCT (*Discourse Completion Test*). Tes melengkapi wacana diberikan kepada 60 responden yang merupakan cerminan masyarakat multikultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengatasi perbedaan latar budaya dan bahasa pada masyarakat multikultural, responden menggunakan pilihan kesantunan berbahasa sesuai dengan konteks budaya Indonesia dengan menggunakan pemarkah kesantunan linguistik, seperti “maaf, mohon, tolong, mari, dan silakan” serta penggunaan kata sapaan sesuai dengan kultur budaya Indonesia. Responden memilih penggunaan strategi kesantunan negatif sebagai upaya untuk menjaga muka pasien dan untuk menghasilkan tingkat kesantunan yang tinggi. Temuan berdasarkan hasil olah data kuantitatif pada penelitian ini mendukung temuan penelitian kualitatif. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel sosial seperti, *gender*, jaminan kesehatan, latar pendidikan, dan usia petutur, serta *gender* penutur terhadap tingkat kesantunan dan strategi kesantunan tindak tutur direktif dalam pelayanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian kualitatif yang mempertimbangkan status sosial dalam menggunakan strategi kesantunan tindak tutur direktif bahasa Indonesia. Variabel utama yang paling berpengaruh terhadap pilihan kesantunan tindak tutur direktif adalah usia petutur sehingga penutur harus mempertimbangkan variabel sosial tersebut secara tepat. Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa realisasi kesantunan tindak tutur direktif dalam pelayanan kesehatan disesuaikan dengan karakteristik status sosial dari pasien sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan permasalahan terkait perbedaan latar budaya pada masyarakat multikultural dapat terselesaikan.

Kata Kunci: Wujud Tindak Tutur Direktif, Tingkat Kesantunan, Strategi Kesantunan, Masyarakat Multikultural, dan Sosiopragmatik

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Differences in cultural and linguistic backgrounds in health services that occur in multicultural societies are the main issues in this study. This study seeks to resolve these cultural and linguistic differences by analyzing the politeness of directive speech acts in Indonesian. The aim is to find and describe the manifestation of politeness in the Indonesian language directive speech acts used by speakers in health services among multicultural communities. This research is a case study in certain multicultural communities in the realm of health services. This study uses a sociopragmatics approach and language politeness. This research uses a mixed method design with concurrent embedded models to interpret data. The research data were obtained using the DCT (Discourse Completion Test). A test complementing discourse was given to 60 respondents who are a reflection of a multicultural society. The results show that to overcome differences in cultural and language backgrounds in multicultural societies, respondents use language politeness choices according to the Indonesian cultural context by using linguistic politeness markers, such as "sorry, beg, please, come, and please" and use of culturally appropriate greetings. Indonesian culture. Respondents chose to use negative politeness strategies as an effort to protect the patient's face and to produce a high level of politeness. The findings based on the results of quantitative data processing in this study support the findings of qualitative research. The findings research show that there is an influence of social variables such as gender, health insurance, educational background, and age of the speaker, as well as the gender of the speaker on the level of politeness and strategy of directive speech act politeness in health services. This is in line with the findings of qualitative research that considers social status in using the Indonesian language directive speech act politeness strategy. The main variable that most influences the choice of courtesy of directive speech acts is the speaker's age so that the speakers must consider these social variables appropriately. Based on these findings, it can be formulated that the realization of directive speech act politeness in health services is adjusted to the characteristics of the patient's social status so that communication can run smoothly and problems related to differences in cultural backgrounds in multicultural societies can be resolved.

Keywords: Form of Directive Speech, Level of Politeness, Politeness Strategies, Multicultural Society, and Sociopragmatics

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori	9
1.4.2 Manfaat dari Segi Praktik	11
1.4.3 Manfaat dari Segi Kebijakan	11
1.5 Definisi Operasional	12
1.6 Struktur Organisasi Disertasi	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Tindak Tutur	17
2.1.2 Tindak Tutur Direktif.....	19
2.1.2.1 Tindak Tutur Direktif Memerintah.....	21
2.1.2.2 Tindak Tutur Direktif Melarang.....	23
2.1.3 Kesantunan Berbahasa	26
2.1.4 Strategi Kesantunan	38
2.1.5 Bahasa dan <i>Gender</i>	53
2.1.6 Sosiopragmatik	55
2.2 Penelitian Terdahulu	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	72
3.1 Desain Penelitian	72
3.2 Pengumpulan Data	78
3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian	78
3.2.2 Populasi dan Sampel	78
3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data	79
3.2.4 Instrumen Penelitian	79
3.2.5 Kisi-Kisi Soal Tes Melengkapi Wacana	86

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Teknik Analisis Data	87
3.3.1 Identifikasi Data	87
3.3.2 Klasifikasi Data	94
3.3.3 Pengujian Hipotesis	97
3.3.4 Penarikan Simpulan.....	98
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	99
4.1 Temuan Umum Penelitian	99
4.2 Wujud Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	110
4.2.1 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah.....	110
4.2.1.1 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Pria.....	111
4.2.1.1.1 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Biasa pada Penutur Pria	113
4.2.1.1.2 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Permintaan pada Penutur Pria.....	116
4.2.1.1.3 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Ajakan pada Penutur Pria	119
4.2.1.1.4 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Suruhan pada Penutur Pria	122
4.2.1.1.5 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Desakan pada Penutur Pria	125
4.2.1.2 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Wanita.....	128
4.2.1.2.1 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Biasa pada Penutur Wanita	130
4.2.1.2.2 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Permintaan pada Penutur Wanita.....	132
4.2.1.2.3 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Ajakan pada Penutur Wanita	135
4.2.1.2.4 Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Suruhan pada Penutur Wanita	138

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2.1.2.5	Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah Desakan pada Penutur Wanita	140
4.2.2	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang.....	143
4.2.2.1	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Pria.....	143
4.2.2.1.1	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Ucapan “Terima Kasih” pada Penutur Pria.....	145
4.2.2.1.2	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Kata “Jangan” pada Penutur Pria	147
4.2.2.1.3	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Maaf...Dilarang atau Dilarang” pada Penutur Pria.....	149
4.2.2.1.4	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Mohon Tidak atau Mohon Jangan” pada Penutur Pria.....	152
4.2.2.1.5	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Sebaiknya...Jangan atau Sebaiknya...Tidak” pada Penutur Pria	154
4.2.2.1.6	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Tidak Boleh” pada Penutur Pria	156
4.2.2.2	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Wanita.....	158
4.2.2.2.1	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Ucapan “Terima Kasih” pada Penutur Wanita.....	160
4.2.2.2.2	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Kata “Jangan” pada Penutur Wanita	162
4.2.2.2.3	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan	

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Frasa “Maaf...Dilarang atau Dilarang” pada Penutur Wanita.....	164
4.2.2.2.4	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Frasa “Mohon Tidak atau Mohon Jangan” pada Penutur Wanita.....	167
4.2.2.2.5	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Sebaiknya...Jangan atau Sebaiknya...Tidak” pada Penutur Wanita	169
4.2.2.2.6	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Tidak Boleh” pada Penutur Wanita	171
4.3	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan.....	174
4.3.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif	
	Memerintah	174
4.3.1.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Pria.....	174
4.3.1.1.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Biasa pada Penutur Pria.....	174
4.3.1.1.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Permintaan pada Penutur Pria	178
4.3.1.1.3	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Ajakan pada Penutur Pria.....	179
4.3.1.1.4	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Suruhan pada Penutur Pria.....	181
4.3.1.1.5	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Desakan pada Penutur Pria.....	182
4.3.1.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Wanita.....	183
4.3.1.2.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Biasa pada Penutur Wanita	185

4.3.1.2.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Permintaan pada Penutur Wanita	187
4.3.1.2.3	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Ajakan pada Penutur Wanita.....	188
4.3.1.2.4	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Suruhan pada Penutur Wanita.....	190
4.3.1.2.5	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Desakan pada Penutur Wanita.....	191
4.3.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang	193
4.3.2.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Pria	193
4.3.2.1.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Ucapan “Terima Kasih” pada Penutur Pria	195
4.3.2.1.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Kata “Jangan” pada Penutur Pria.....	196
4.3.2.1.3	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Maaf...dilarang atau Dilarang” pada Penutur Pria	197
4.3.2.1.4	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Mohon Tidak atau Mohon Jangan” pada Penutur Pria	199
4.3.2.1.5	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Sebaiknya...Jangan atau Sebaiknya...Tidak” pada Penutur Pria	200
4.3.2.1.6	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan	

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Menggunakan Frasa “Tidak Boleh” pada Penutur Pria	202
4.3.2.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Wanita.....	203
4.3.2.2.1	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Ucapan “Terima Kasih” pada Penutur Wanita	205
4.3.2.2.2	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Kata “Jangan” pada Penutur Wanita.....	206
4.3.2.2.3	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Maaf...dilarang atau Dilarang” pada Penutur Wanita	208
4.3.2.2.4	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Mohon Tidak atau Mohon Jangan” pada Penutur Wanita	209
4.3.2.2.5	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Sebaiknya...Jangan atau Sebaiknya...Tidak” pada Penutur Wanita	211
4.3.2.2.6	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Tidak Boleh” pada Penutur Wanita	212
4.4	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan.....	213
4.4.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah	214
4.4.1.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Pria.....	214
4.4.1.1.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Biasa pada Penutur Pria	215

4.4.1.1.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Permintaan pada Penutur Pria	217
4.4.1.1.3	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Ajakan pada Penutur Pria	218
4.4.1.1.4	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Suruhan pada Penutur Pria	220
4.4.1.1.5	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Desakan pada Penutur Pria	222
4.4.1.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Wanita	224
4.4.1.2.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Biasa pada Penutur Wanita	225
4.4.1.2.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Permintaan pada Penutur Wanita	226
4.4.1.2.3	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Ajakan pada Penutur Wanita	228
4.4.1.2.4	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Suruhan pada Penutur Wanita	229
4.4.1.2.5	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah Desakan pada Penutur Wanita	231
4.4.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang	232
4.4.2.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Pria	232
4.4.2.1.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Ucapan “Terima Kasih” pada Penutur Pria	234
4.4.2.1.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Kata “Jangan” pada Penutur Pria	235
4.4.2.1.3	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan	

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Menggunakan Frasa “Maaf...dilarang atau Dilarang” pada Penutur Pria	237
4.4.2.1.4	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Mohon Tidak atau Mohon Jangan” pada Penutur Pria	238
4.4.2.1.5	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Sebaiknya...Jangan atau Sebaiknya...Tidak” pada Penutur Pria	240
4.4.2.1.6	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan “Tidak Boleh” pada Penutur Pria	241
4.4.2.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Wanita	242
4.4.2.2.1	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Ucapan “Terima Kasih” pada Penutur Wanita	244
4.4.2.2.2	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Kata “Jangan” pada Penutur Wanita	245
4.4.2.2.3	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Maaf...dilarang atau Dilarang” pada Penutur Wanita	247
4.4.2.2.4	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Mohon Tidak atau Mohon Jangan” pada Penutur Wanita	248
4.4.2.2.5	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Sebaiknya...Jangan atau	

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sebaiknya...Tidak” pada Penutur Wanita	250
4.4.2.2.6	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang dengan Menggunakan Frasa “Tidak Boleh” pada Penutur Wanita	251
4.5	Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	253
4.5.1	Uji Hipotesis Secara Simultan	253
4.5.1.1	Uji Hipotesis 1	254
4.5.1.2	Koefisien Determinasi	255
4.5.1.3	Nilai Korelasi	256
4.5.2	Uji Hipotesis secara Parsial	256
4.5.2.1	Uji Hipotesis 2	257
4.5.2.2	Uji Hipotesis 3	258
4.5.2.3	Uji Hipotesis 4	260
4.5.2.4	Uji Hipotesis 5	261
4.5.2.5	Uji Hipotesis 6	263
4.5.2.6	Kontribusi Variabel X terhadap Y secara Parsial	264
4.6	Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	266
4.6.1	Uji Hipotesis Secara Simultan	266
4.6.1.1	Uji Hipotesis 7	267
4.6.1.2	Koefisien Determinasi	269
4.6.1.3	Nilai Korelasi	269
4.6.2	Uji Hipotesis secara Parsial	270
4.6.2.1	Uji Hipotesis 8	270
4.6.2.2	Uji Hipotesis 9	272
4.6.2.3	Uji Hipotesis 10	273
4.6.2.4	Uji Hipotesis 11	275
4.6.2.5	Uji Hipotesis 12	277
4.6.2.6	Kontribusi Variabel X terhadap Y secara Parsial	278
4.7	Pembahasan	280
4.7.1	Wujud Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	281

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.7.2 Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	287
4.7.3 Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	291
4.7.4 Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan.....	299
4.7.5 Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	303
4.7.6 Temuan Baru Penelitian.....	306
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	314
5.1 Simpulan	314
5.2 Implikasi	317
5.3 Saran	319
DAFTAR PUSTAKA	321
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1: Pengantar Observasi Penelitian.....	337
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian	338
Lampiran 3: Surat Keterangan Penilai Ahli.....	339
Lampiran 4: Visi Misi Stikes Kharisma Persada	343
Lampiran 5: Struktur Organisasi Stikes Kharisma Persada.....	344
Lampiran 6: Gedung Stikes Kharisma Persada	345
Lampiran 7: Foto Mahasiswa Stikes Kharisma Persada.....	336
Lampiran 8: Tes Melengkapi Wacana Secara Terbuka	349
Lampiran 9: Tes Melengkapi Wacana Secara Tertutup.....	375
Lampiran 10: Hasil Pengolahan Data dengan EVIEWS 10.....	412
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup	420

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Strategi Kesantunan (Brown & Levinson, 1978:74)	38
Gambar 2.2	Posisi Sosiopragmatik (Sumber: Leech, 1983, hlm: 11)	56

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1	Metode Penelitian Kombinasi <i>Concurrent Embedded</i> , Model Metode Kualitatif sebagai Metode Primer (Sugiyono, 2013:541).....	73
Gambar 3.2	Model Penelitian Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, Serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	76
Gambar 3.3	Model Penelitian Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, Serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	77

DAFTAR TABEL

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 2.1	Kategori Bentuk Direktif	20
Tabel 2.2	Indikator Kesantunan dalam Topik Transaksi dan Negosiasi ...	36
Tabel 3.1	Responden Berdasarkan Suku.....	79
Tabel 3.2	Karakteristik Hubungan Penutur dan Petutur Sesuai Rumus.....	82
Tabel 3.3	Karakteristik Hubungan Penutur dan Petutur Sesuai Penelitian.....	84
Tabel 3.4	Kisi-kisi Soal Tes Melengkapi Wacana.....	86
Tabel 3.5	Indikator Wujud Kesantunan Tindak Tutur Direktif	87
Tabel 3.6	Indikator Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif.....	89
Tabel 3.7	Indikator Strategi Kesantunan	91
Tabel 3.8	Klasifikasi Wujud Kesantunan Tindak Tutur Direktif	95
Tabel 3.9	Interpretasi Nilai Tingkat Kesantunan	96
Tabel 3.10	Interpretasi Nilai R.....	97
Tabel 4.1	Temuan Umum Penelitian Wujud Tindak Tutur Direktif	100
Tabel 4.2	Temuan Umum Penelitian Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif.....	102
Tabel 4.3	Temuan Umum Penelitian Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif.....	104
Tabel 4.4	Temuan Umum Penelitian Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, Serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif.....	107
Tabel 4.5	Temuan Umum Penelitian Pengaruh <i>Gender</i> , Jaminan Kesehatan, Latar Pendidikan, dan Usia Petutur, Serta <i>Gender</i> Penutur terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif.....	109
Tabel 4.6	Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Pria....	111
Tabel 4.7	Wujud Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Wanita.....	128
Tabel 4.8	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Pria.....	143
Tabel 4.9	Wujud Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Wanita.....	158
Tabel 4.10	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Pria	175
Tabel 4.11	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Wanita	184
Tabel 4.12	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Pria	193
Tabel 4.13	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Wanita	203
Tabel 4.14	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Pria	214

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.15	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Memerintah pada Penutur Wanita	224
Tabel 4.16	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Pria	233
Tabel 4.17	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Melarang pada Penutur Wanita	242
Tabel 4.18	Olah Data Statistik Pengaruh <i>Gender</i> dan Suku Penutur Serta <i>Gender</i> , Usia, Jaminan Kesehatan, dan Latar Pendidikan Mitra Tuter terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	254
Tabel 4.19	Olah Data Statistik Pengaruh <i>Gender</i> Petutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	257
Tabel 4.20	Olah Data Statistik Pengaruh Jaminan Kesehatan Petutur Terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	259
Tabel 4.21	Olah Data Statistik Pengaruh Latar Pendidikan Petutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	260
Tabel 4.22	Olah Data Statistik Pengaruh Usia Petutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	262
Tabel 4.23	Olah Data Statistik Pengaruh <i>Gender</i> Penutur Terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	263
Tabel 4.24	Kontribusi Parsial Variabel Latar Pendidikan Petutur, Usia Petutur, dan Gender Penutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan.....	265
Tabel 4.25	Olah Data Statistik Pengaruh <i>Gender</i> , Usia, Jaminan Kesehatan, dan Latar Pendidikan Mitra Tuter terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	267
Tabel 4.26	Olah Data Statistik Pengaruh <i>Gender</i> Petutur terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	271
Tabel 4.27	Olah Data Statistik Pengaruh Jaminan Kesehatan Petutur Terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	272
Tabel 4.28	Olah Data Statistik Pengaruh Latar Pendidikan Petutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	274

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.29	Olah Data Statistik Pengaruh Usia Petutur terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	275
Tabel 4.30	Olah Data Statistik Pengaruh <i>Gender</i> Penutur Terhadap Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan	277
Tabel 4.31	Kontribusi Parsial Variabel Latar Pendidikan Petutur, Usia Petutur, dan Gender Penutur terhadap Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan.....	279

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR SINGKATAN

<S1	: Petutur berlatar Pendidikan <S1
≥S1	: Petutur berlatar Pendidikan ≥S1
A	: Anak-Anak
B	: Petutur BPJS
DCT	: <i>Discourse Completion Test</i>
KD	: Koefisien Determinasi
L	: Lansia
M	: Petutur pembayar mandiri
MP	: Petutur pria
MW	: Petutur wanita
N	: Strategi kesantunan negatif
P	: Strategi kesantunan positif
P	: Pria
Pn	: Penutur
PP	: Penutur pria
Pt	: Petutur
PW	: Penutur wanita
R	: Remaja
SK	: Strategi Kesantunan
STIKes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
T	: Strategi kesantunan tanpa basa basi
TK	: Tingkat Kesantunan
TMW	: Tes Melengkapi Wacana
TTD	: Tindak Tutur Direktif
TTDMa	: TTD memerintah ajakan
TTDMb	: TTD memerintah biasa
TTDMd	: TTD memerintah desakan
TTDMj	: Tindak tutur direktif melarang dengan kata “jangan”
TTDMmd	: Tindak tutur direktif melarang dengan kata “maaf dilarang atau dilarang”

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TTDMmtmj : Tindak tutur direktif melarang dengan “mohon tidak atau mohon jangan”
 TTDMp : TTD memerintah permintaan
 TTDMs : TTD meemrintah suruhan
 TTDMstsj : Tindak tutur direktif melarang dengan “sebaiknya tidak atau sebaiknya jangan”
 TTDMtb : Tindak tutur direktif melarang dengan “tidak boleh”
 TTDMtk : Tindak tutur direktif melarang dengan “terima kasih”
 W : Wanita

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbite, Wale & Odebunmi, Akin. (2006). Discourse Tact In Doctor-Patient Interactions In English: An Analysis of Diagnosis in Medical Communication in Nigeria. *Nordic Journal of African Studies* 15(4): 499–519 (2006)
- Ado, M. A., & Bidin, S. J. (2016). Sociopragmatics of Code Switching and Code Mixing in Reconciliation Case Proceedings: Shariah Courts of Northern Nigeria. *ASIAN TEFL Journal of Language Teaching and Applied Linguistics*, 1(2).
- Afghari, A. (2007). A sociopragmatic study of apology speech act realization patterns in Persian. *Speech communication*, 49(3), 177-185.
- Al-Khawaldeh, N. N., & Žegarac, V. (2013). Cross-cultural variation of politeness orientation & speech act perception. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 2(3), 231-239.
- Alo, M. A., & Soneye, T. A. (2014). Haggling as a socio-pragmatic strategy in selected urban markets: An amalgam of English and Nigerian languages. *Marang: Journal of language and literature*, 24, 47-69.
- Al-Saaidi, *et.al.* Speech Act of Prohibition in English and Arabic: A Contrastive Study on Selected Biblical and Quranic Verses. *Arab World English Journal*, Volume 4 Number 4, 2013, 95-111.
- Amalia, R. M., Citraresmana, E., Saefullah, N. H., & Putra, A. A. (2017). Face threatening acts and politeness strategy in the issued of the live banned export of live cattle by the Australian government to Indonesia. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7, 616-622.
- Amiruddin dan Rahman, Gajali. (2017). Tindak Tutur Imperatif Tenaga Kesehatan pada Pasien (Keluarga Pasien) di Rumah Sakit Umum Daerah

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Abdul Wahab Syahrani Samarinda (Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Husada Mahakam*, Volume IV no.4, November 2017, 299-314.
- Anggraeni, Astri Widyaruli. (2012). Kesantunan Tindak Tutur Mahasiswa dalam Kegiatan Presentasi Kelas. *Didaktika*, Vol. 10 No. 3 Desember 2012, 177-185.
- Arani, Shahpouri. (2012). A Study of Directive Speech Acts Used by Iranian Nursery School Children: The Impact of Context on Children's Linguistic Choices. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, ISSN 2200-3592 (Print), ISSN 2200-3452 (Online) Vol. 1 No. 5; September 2012.
- Aribi, I. (2012). A socio-pragmatic study of the use of requests in English by Tunisian EFL learners. *Journal of Second Language Teaching & Research*, 2(1), 87-120.
- Asyrani, Nur. (2018). Politeness Strategies and Gender Differences in the Speech Act of Rejection among the Malays in Malaysia. *Journal of ALTSA (www.altsacentre.org), Southeast Asia Language Teaching and Learning (SALTeL) Journal*, Vol.1, No.1, January 2018, pp. 01~ 07, ISSN: 2614-2684
- Austin, J.L. (1975). *How to Do Things with Words*. Second Edition. Oxford: Oxford University Press.
- Ayeloja, A. K., & Alabi, T. O. (2018). Politeness and Discourse Functions in Doctor-Patient Verbal Interactions at the University College Hospital, Ibadan, Nigeria. Volume 6, Issue 12, December 2018, PP 1-12, ISSN 2347-3126 (Print) & ISSN 2347-3134 (Online), <http://dx.doi.org/10.20431/2347-3134.0612001> www.arcjournals.org
- Aziz, E. A. (2000). Refusing in Indonesian: strategies and politeness implications. Unpublished Ph.D. thesis. Department of Linguistics, Monash University.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- _____. (2010). Face and politeness phenomena in the changing China. *Hubs-Asia*, 10(1).12)
- Bahren. 2011. *Lika Liku Linguistik*. Padang : Minangkabau Press
- Basuki, Rokhmat. (2015). Kesantunan Berbahasa dalam Wacana Interaksi Komunikasi Di Lingkungan Universitas Bengkulu. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Tahun 14, No.1, Januari 2015.
- Baumer, Martina & Renburg van Henriette. (2011). Cross-Cultural Pragmatic Failure in Computer-Mediated Communication. *Coolabah*, No.5, 2011, ISSN 1988-5946, Observatori: Centre d'Estudis Australians. Australian Studies Centre, Universitat de Barcelona, PP 34-53
- Bayles, Rebecca. An investigation into politeness, small talk and gender. *INNERVATE Leading Undergraduate Work in English Studies*, Volume 1 (2008-2009), pp. 10-17
- Bawa, I Wayan & Cika, I Wayan. (2004). *Bahasa dalam Perspektif Kebudayaan*. Bali: Universitas Udayana..
- Blum-Kulka, Shoshana. (1987). Indirectness and Politeness in Requests: Same or Different?. *Journal of Pragmatics*, 11 (1987), 131-146.
- Blum-Kulka. (1982). Learning to Say What You Mean in a Second Language: A Study of the Speech Act Performance of Learners of Hebrew as a Second Language1. *Applied Linguistics*, 3(1), 29-59.
- Blum-Kulka, S., & Olshtain, E. (1986). Too many words: Length of utterance and pragmatic failure. *Studies in second language acquisition*, 165-179.
- Brown, P. dan Levinson, S.C. (1987). *Politeness Some Universals in Language Usage*. New York: Cambridge University Press.
- Burhanuddin, B., & Sumarlam, S. (2015). Presiden Joko Widodo: Potret Tindak Tutur Penanganan Masalah Sosial-politik Bangsa. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(2), 167-190.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Setiawan, (2018). REALISASI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM INTERAKSI KELAS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BERLATAR BAHASA JAWA. JURNAL GRAMATIKA. Jurnal enelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia V4.i1 (71-84) ISSN: 2442-8485, E-ISSN: 2460-6316.
- Cinco, *et.al.* (2019). POLITENESS AND INFORMATION QUESTIONING STYLES OF CASHIERS AMONG SELECTED FAST-FOOD CHAINS. Kajian Linguistik dan Sastra. E-ISSN: 2541-2558, ISSN: 0852-9604
- Creswell, J. W. 2009. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth edition. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Chang, Wei-Lin Melody. (2008). Australian and Chinese perceptions of (im)politeness in an intercultural apology. *Pragmatics and Intercultural Communication*, 1 (2), 59-74.
- Chojimah, N. (2015). Refusal and politeness strategies in relation to social status: A case of face-threatening act among Indonesian university students. *Theory and Practice in Language Studies*, 5(5), 906-918.
- Darsini. (2016). Hubungan Komunikasi Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien yang Dirawat di Ruang Kana Rumah Sakit Gatoel. *NurseLine Journal* Vol. 1 No. 1 Mei 2016 ISSN 2540-7937., pp 55-61.
- Ekwelibe, Regina. (2015). Sociopragmatic Competence in English as Second Language (ESL). *Humanity & Social Sciences Journal* 10 (2): 87-99, 2015, ISSN 1818-4960 © IDOSI Publications, 2015, DOI: 10.5829/idosi.hssj.2015.10.2.1158

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Fatma. (2016). “Kajian Sosiopragmatik Tindak Tutur Direktif Berlatar Belakang Budaya Lokal Lembah Palu Sulawesi Tengah”. *Prosiding International Seminar Prasasti III: Current Research in Linguistics* (hlm. 313-319). Surakarta: Program Studi S3 Linguistik PPs UNS.
- Febriadina, dkk. (2017). Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Tindak Tutur Direktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan *Metalingua*, Vol. 15 No. 2, Desember 2017:245–252.
- Febriadina, dkk. (2018). Kesantunan Siswa Laki-Laki dan Perempuan di Sragen, Jawa Tengah. *Humanus*.PRINTED ISSN 1410-8062 ONLINE ISSN 2928-3936 Vol. 17 No. 1, 2018 Page 73-83.
- Fitriah, F., & Hidayat, D. N. (2018). Politeness: Cultural dimensions of linguistic choice. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 5(1).
- Fen Ng, *et.al.* (2016). Politeness in Doctor-Patient Communications: A Pilot Study, *Middle-East Journal of Scientific Research* 24 (2): 359-365, 2016., ISSN 1990-9233, © IDOSI Publications, 2016, DOI: 10.5829/idosi.mejsr.2016.24.02.23026
- Ghozali & Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, dan Konsep Aplikasi dengan EVIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gil, José María. (2012). Face-Threatening Speech Acts and Face-Invasive Speech Acts: An Interpretation of Politeness Phenomena. *International Journal of Linguistics*, Vol. 4, No. 2, 400-411.
- Goddard, Cliff. (2002). Directive Speech Acts in Malay (Bahasa Melayu) :an Ethnopragmatic Perspective, *Actes de Parole Directifs en Malais : Une Perspective Ethnopragmatique. Édition électronique. URL : <http://praxematique.revues.org/582>*, ISSN : 2111-5044, 112-143.
- Grundy, Peter. (2000). *Doing Pragmatics*. Hodder and Stoughton: Paperback.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Gu, Lihong. (2013). Language and Gender: Differences and Similarities International Conference on Advances in Social Science, Humanities, and Management (ASSHM 2013).
- Gunarwan, Asim. (2007). *Pragmatik Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atma Jaya
- _____. (1992). Direktif di Dalam Bahasa Indonesia di Antara Beberapa Kelompok Etnik di Jakarta . Makalah PELLBA 5, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta 23-24 Juli 1991, (terbit di dalam B. Kaswanti Purwo (ed) PELLBA 5, Yogyakarta: Kanisius, 1992).
- _____. (1993). Urutan Kesantunan Pengungkapan Direktif di Kalangan Dwibahasawan Bahasa Indonesia-Bahasa Jawa di Jakarta: Kajian Sosiopragmatik. Makalah PELLBA 7, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta 26-27 November 1993, (terbit di dalam B. Kaswanti Purwo (ed) PELLBA 7, Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Gündüz, N. (2016). Sociopragmatic elements and possible failure in EFL teaching. *Dil Dergisi*, 1(167), 49-65.
- Halawa, N., Gani, E., & Syahrul, R. (2019). KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA DALAM TINDAK TUTUR MELARANG DAN MENKRITIK PADA TUJUH ETNI. *Lingua*, 15(2), 195-205.
- Hameed, W. Q. (2010). The impact of gender in determining politeness strategy with reference to Iraqi students of English. *ADAB AL-BASRAH*, 2(54), 38-56.
- HAMİLOĞLU, K., & Emirmustafaoğlu, A. (2017). İngilizce'yi yabancı dil olarak öğrenen Türk öğrencilerin kibar/kaba ricalarını içeren e-postalar üzerine toplumdilbilimsel bir araştırma. *The Journal of International Lingual Social and Educational Sciences*, 3(2), 191-207.

- Han, Nguyen Van. (2014). The Relationship Between Language And Gender: A Case Study In Vietnamese. *Global Journal of Interdisciplinary Social Sciences*, ISSN: 2319-8834, G.J.I.S.S., Vol.3(3):96-99 (May-June, 2014).
- Hidayat, Mohd Luqman dan Hassan, Ahmad Fuad Mat. (2016). Kesantunan Berbahasa Dalam Kalangan Pelajar Universiti Utara Malaysia (UUM). *Proceeding of ICECRS*, 1 (2016) 959-966. ISSN. 2548-6160. International Seminar on Generating Knowledge Through Research, UUM-UMSIDA, 25-27 October 2016, Universiti Utara Malaysia, Malaysia. DOI: <http://dx.doi.org/10.21070/picecrs.v1i1.638>
- Holmes, Janet (1995). *Women, Men and Politeness*. London: Longman.
- _____. (1992). *An Introduction to Sociolinguistics*. England: Longman Group UK Limited.
- _____. (2001). *The Handbook of Language and Gender*. London: Blackwell.
- Hymes, Dell (Ed). (1972). *Language in Culture and Society*. New York: Mac Millan Publishing Co, Inc.
- Ibrahim, Abd. Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ilmiah, Nurul & Affandy, Ali Nuke. (2017). Tindak Tutur Direktif Kampanye Calon Gubernur DKI Jakarta 2016. *STILISTIKA*, Vol. 10, NO 2, Juli-Desember 2017, 101-115.
- Izadi. (2011). Politeness in Spoken Review Genre: Viva Voce Context. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 21 (4): 1411 - 1429 (2013) P 1411-1429
- Jahdiah. Strategi Tindak Tutur Melarang dalam Bahasa Banjar: Tinjauan Pragmatik (*Prohibition Speech Act In Banjar Language: Pragmatic Observation*. Totobuang, Volume 4, nomor 1, Juni 2016, 1-12.
- Jauhari, A. (2017). Realisasi kesantunan berbahasa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMK. *LingTera*, 4(2), 112-121.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jeanyfer & Tanto. (2018). Request Strategies in Indonesian: An Analysis of Politeness Phenomena in Text Messages. *Journal of Language and Literature* Vol. 18 No. 2 – October 2018. 137-145.
- Kariithi, Francis. (2016). Politeness Strategies Used by Youth in Their Language Use. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, Volume 21, Issue 7, Ver. IV (July. 2016) PP 70-72 e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845. www.iosrjournals.org.
- Kazerooni, Shirin Rahimi dan Shams, Mohammad, Reza. (2015). Gender, Socioeconomic Status, and Politeness Strategies: Focusing on Iranian High School Students' Usage of Request Speech Act. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, Volume 2, Issue 4, 2015, 196-206.
- Keikhaie, Yahya dan Mozaffari, Zahra. (2013). A Socio-linguistics Survey on Females' Politeness Strategies in the Same Gender and in the Cross-Gender Relationship. *Iranian Journal of Applied Language Studies*. Vol. 5, No.2, 2013.
- Kentary, A., Ngalim, A., & Prayitno, H. J. (2016). Tindak tutur ilokusi guru berlatar belakang budaya Jawa: Perspektif gender. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 61-71.
- Kousar, S. (2015). Politeness orientation in social hierarchies in Urdu. *International Journal of Society, Culture & Language*, 3(2), 85-96.
- Kreidler, Charles W. 1998. *Introducing English Semantics*. London: Routledge.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kumari, N. (2015). A Survey of Studies on Sociopragmatic Use of Linguistic Politeness with special focus on Hindi and Japanese. *International Journal of Languages, Literature, and Linguistics*, 2(4), 267-274.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kusmanto, H., Prayitno, H. J., Ngali, A., & Rahmawati, L. E. (2019). REALISASI KESANTUNAN BERKOMUNIKASI PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM@ JOKOWI: STUDI POLITIKOPRAGMATIK. *PARAFRASE*, 119.
- Lakoff. (1972). *Politeness Principle*. University of California. Barkeley.
- _____. (2004). *Language and women's place*. New York, Oxford: Oxford University Press.
- Leech, Geoffrey N. (1983). *Principles of Pragmatics*. London, New York: Longman.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D. Oka. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Lestari, Puji dan Prayitno, Harun Joko. (2016). Strategi dan Skala Kesantunan Tindak Direktif Mahasiswa Riau di Lingkungan Masyarakat Berlatar Belakang Budaya Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 17, No. 2, Agustus 2016, 135-148.
- Levinson, Stephen C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Lindayana, L., Arifuddin, A., & Mandala, H. (2018). POLITENESS OF VERBAL AND NON-VERBAL DIRECTIVE SPEECH ACTS IN THE TENTH GRADE STUDENTS'LEARNING PROCESS OF NEGERI 1 MATARAM. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 4(1), 70-74.
- Li, Jie. A Sociolinguistic Study of language and Gender in Desperate Housewives. *Theory and Practice in Language Studies*, ISSN 1799-2591 Vol. 4, No. 1, pp. 52-57, January 2014 © 2014 ACADEMY PUBLISHER Manufactured in Finland. doi:10.4304/tpls.4.1.52-57.

- Lisa, Karomatul dkk. (2016). Analisis Tindak Tutur Direktif Antarsesama Remaja di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Publika Budaya*. Vol. 1 No 1 Juni 2016, 1-13.
- Mahmud, M. (2011). POLITENESS PRACTICES IN BUGIS SOCIETY. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 23, No. 1, Juni 2011: 19-29
- _____. (2019). The use of politeness strategies in the classroom context by English university students. *Indonesian Journal of applied linguistics*, 8(3), 597-606.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. (2002). Persepsi Kesantunan Tindak Tutur Memerintah dalam Bahasa Indonesia. *Wacana*, Vol 4 No.2, Oktober, 2002, 174-191.
- Mansoer, I.K. (2018). Politeness: linguistic Study. *International Journal of Research in Social Sciences and Humanities*. <http://www.ijrssh.com> (IJRSSH) 2018, Vol. No. 8, Issue No. IV, Oct-Dec e-ISSN: 2249-4642, p-ISSN: 2454-4671
- Masfufah, Nurul. (2010). *Kesantunan Bentuk Tuturan Direktif di Lingkungan SMA Negeri 1 Surakarta (Sebuah Kajian Sosiopragmatik)*. (Tesis). Pascasarjana UNS, Surakarta.
- Maskuri, et.al .(2019).Politeness Strategies in Directive Speech Acts in Local Indonesian Parliament Assembly Proceedings *International Journal of English Linguistics*; Vol. 9, No. 3; 2019 ISSN 1923-869X E-ISSN 1923-8703, Published by Canadian Center of Science and Education
- Matiki, A. J., & Kgolo, N. N. (2017). A Socio-pragmatic analysis of compliment responses among students at the University of Botswana. *Journal of Humanities*, 25(2), 62-89.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- May, dkk. (2015). Gender and Politeness Strategies In Facebook's Conversations Among Students In UITM Kelantan . ICLLCE 2015-64.
- Mey, Jacob L. (1993). *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell.
- Mills, Sara (2003). *Gender and Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mirzaei, A., et.al. (2012). EXPLORING PRAGMA LINGUISTIC AND SOCIO PRAGMATIC VARIABILITY IN SPEECH ACT PRODUCTION OF L2 LEARNERS AND NATIVE SPEAKERS. *The Journal of Teaching Language Skills (JTLS)* 4 (3), Fall 2012, Ser. 68/4ISSN: 2008-8191. pp. 79-102
- Murni, dkk. (2015). Politeness Strategies Used In Directive Speech Acts In Classroom Interaction. *Linguistik Terapan*, Vol. 12, No. 2, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/LTBI/issue/view/514>
- Nakrowi, Z. S., & Pujiyanti, A. (2019). Strategi Kesantunan Berbahasa Suku Jawa dalam Interaksi Antarsuku di Halmahera Utara. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(1).
- Nugroho, R. A., & Setyaningsih, N. INTERJECTIONS IN SEMARANGAN JAVANESE: A SOCIOPRAGMATIC APPROACH. *HUMANIKA*, 26(2), 10-25.
- Nurjamily, W. O. (2017). Kesantunan berbahasa indonesia dalam lingkungan keluarga (kajian sosiopragmatik). *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Perkins, Michael, R. (1983). *Modal Expressions in English*. London: Frances Pinter (Publishers).
- Poedjosoedarmo, Soepomo. (2003). *Filsafat Bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pramujiono, Agung, “Representasi Kesantunan Positif-Negatif Brown Dan Levinson Dalam Wacana Dialog Di Televisi” Artikel ini telah

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipresentasikan dalam Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI) 2 2011 yang dilaksanakan 9-12 Oktober 2011 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Pranowo. (2009). *Berbahasa secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prayitno, Harun Joko. (2011). *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.

Prayitno, H. J., Ngali, A., & Jamaluddin, N. (2018). Pergeseran Realisasi Tindak Kesantunan Direktif Mereduksi Nilai Kesantunan Positif dan Karakter di Kalangan Peserta Didik. *BAHA STRA*, XXXVIII, 2, 85-94.

Pujiati, Tri dan Gunawan, Wawan. (2019). "Directive Speech Acts on Discussion Based on Gender Perspective". *Prosiding Seminar Internasional UPI 2nd International conference on Language, Literature, Culture, and Education (Icollite :2018)* (hlm.218-222). Published by Atlantis Press. doi: <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.48>

Pujiati, Tri, dan Gunawan, Wawan. (2018). Strategi Kesantunan tindak Tutur Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dalam diskusi Ilmiah. *Jurnal Ideas*, Vol 6 no 2, Desember 2018, 62-77. doi: <https://doi.org/10.24256/ideas.v6i2.515>.

Pujiati, Tri, *et.al.* (2018). Gender, Ethnic, and Level Of Politeness: A Study Of Directive Speech Acts At Medical School In South Of Tangerang, Indonesia. *Impact Journals, International Journal of research on humanities, Art, and Literature*, Vol. 6, Issue 10, Oct 2018, 307-316.

Pujiati, Tri, *et.al.* (2019). "Gender, Religion, Cultural Background, and Directive Speech Acts Politeness on Medical School Students". *Prosiding International Conference on Culture and Language in Southeast Asia, (ICCLAS, 2018)* (hlm, 67-70). Published by Atlantis Press. Doi: <https://doi.org/10.2991/icclas-18.2019.18>

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Putri, dkk. (2015). Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Volume 2 Nomor 1, Februari 2015, 87-98.
- Qomariyah, L. (2017). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2(1), 1-18.
- Racova, Anna & Horecky, Jan. (2005). The Directive Illocutionary Act in Slovak Carpathian Romani. *Asian and African Studies*, 14, 2005, 1-74-82.
- Rahardi, dkk. (2002). *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, K. (1999). Imperatif dalam Bahasa Indonesia: Penanda-Penanda Kesantunan Linguistiknya. *Jurnal Humaniora*, No 11, Mei-Agustus, 16-23. doi: <https://doi.org/10.22146/jh.v11i2.658>
- _____. (2019). EXTRALINGUISTIC CONTEXT ROLES IN DETERMINING MEANINGS OF JAVANESE PHATIC EXPRESSION 'MBOTEN': A SOCIOPRAGMATIC PERSPECTIVE. *International Journal of Humanity Studies (IJHS)*, 3(1), 30-43.
- _____. (2019). Contexts as The Determining Roles of Javanese Phatic 'Monggo': Culture-Specific Pragmatics Perspective. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 47-60.
- _____. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2009). *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2017). Linguistic Impoliteness in The Sociopragmatic Perspective. *Jurnal Humaniora*, 29(3), 309-315
- Rahmadi, Muhammad. (2010). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Rezaei, Sohrab. (2007). Gender and Politeness Strategies: A Cross-Cultural Study Of Politeness Strategies Between Turkish and Iranian Students. *Hasan Ali Yücel Eğitim Fakültesi Dergisi*, Sayı 7 (2007-1), 119-141.
- Rohali, R. (2019, March). Politeness Strategy of Directive Speech Act by Students-Lecturers of French Department FBS UNY. In *Seventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2018)*. Atlantis Press.
- Roza, Ahmad Subhan. (2016). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kesantunan Berbahasa Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. *TAPiS*, Vol. 16, No. 01 Januari-Juni 2016, 75-96.
- Safavi, M., & Zamanian, M. (2014). "Investigating the effect of gender, age, education, and status on distribution of politeness strategies in persian requestive speech acts". *International journal of language learning and applied linguistics world (IJLLALW)*, 7(2), 127-135.
- Saifavi & Zamanian. (2014). Investigating the Effect of Gender, Age, Education, and Status on Distribution of Politeness Strategies in Persian Requestive Speech Acts. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics*.
- Saleh dan Baharman. (2012). Kesantunan Tindak Tutur dalam Interaksi Akademik. *Jurnal Retorika*, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2012, hlm. 123—133.
- Sasanti, Y. Niken. (2013). Tindak Tutur “Melarang” dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian*, Volume 16, No. 2, Mei 2013, 196-206.
- Searle, John R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. New York: Cambridge University Press.
- _____. (1976). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. New York: Cambridge University Press.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Senowarsito, S. (2013). Politeness strategies in teacher-student interaction in an EFL classroom context. *TEFLIN Journal*, 24(1), 82-96.
- Sholikhatin, A. D., & Indah, R. N. (2019). Gender and politeness on Instagram. *LingTera*, 6(1), 73-82.
- Siburian, A. (2016). An Analysis Of Politeness Strategy In Soimah Talkshow In TRANS TV. *Episteme Journal of linguistics and Literature*, 2(3).
- Slamet, St.Y. & W.A. Suwanto. Bentuk Tuturan Direktif Kesantunan Berbahasa Mahasiswa di Lingkungan PGSD Jawa Tengah Tinjauan Sosiopragmatik. *Widyaparwa*, Volume 41, Nomor 1, Juni 2013, 41-51. doi <https://doi.org/10.26499/wdprw.v41i1.65>.
- Sperber & Wilson Deirdre. (1986). *Teori Relevansi Komunikasi dan Kognisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stadler, W. (2018). Teaching and testing sociopragmatics in the Russian language classroom. *Athens Journal of Philology*, 2(3), 149-162.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukarno, S. (2018). Politeness strategies, linguistic markers and social contexts in delivering requests in Javanese.
- Sulastriana, Elva. (2015). Pengaruh Sikap Bahasa Terhadap Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Ikip PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 4, No. 1, Juni 2015.
- Sumarsono. (2013). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.
- Sumiatun. (2016). Tindak Tutur Direktif Guru dan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas III SDN Tipo Palu. *e-Jurnal Bahasabtodea*, Vol 4 Nomor 1, Januari 2016, 104-112.

- Supriyati & Tarmini, Wini. Tindak Tutur Memerintah Pada Dialog Film Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Pedagogia*. Vol. 17 No 1 Tahun 2014, 62-77.
- Syah, N. A. (2017). Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV ONE (Tinjauan Pragmatik). *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1), 94-111.
- Syahrul. (2008). *Pragmatik Kesantunan Berbahasa: Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. Padang:Universitas Negeri Padang Press.
- Triana, Hetti Waluati. (2016). Fenomena Gender dalam Perilaku Tutur Menolak Etnik Minangkabau Modern. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*. Vol.VI No.2 Tahun 2016, 215-234.
- Wati, dkk. (2017). Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. *Aksara, Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 18, No. 2, 100-112.
- Watts, R. (1992). *Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- _____. (2003). *Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wibowo, Prasetyo Adi Wisnu. (2012). Bahasa dan Gender. *LATE*. Volume 8 Nomor 1 Maret 2012.
- Widdowson, H.G. (1996). *Linguistics*. New York: Oxfors University Press.
- Wijana dan Rohmadi. (2006). *Sosiolinguistik (Kajian Teori dan Analisis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisis)*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Wulansari Yulianti & Suhartini, Cucu. (2015). Directive speech acts realization of Indonesian EFL teacher. *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education*, ISSN 2301-7554nVol. 3, Issue 2, June 2015, 223-229. <http://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE>.
- Xia, Xiufang.(2013). Gender Differences in Using Language. *Theory and Practice in Language Studies*, ISSN 1799-2591 Vol. 3, No. 8, pp. 1485-1489, August 2013 © 2013 ACADEMY PUBLISHER Manufactured in Finland. doi:10.4304/tpls.3.8.1485-1489.
- Yanto, Yudi. 2013. Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Terapeutik Perawat Di Rsud Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto: Kajian Pragmatik. Skriptorium. Vol.2, No.2. (<http://journal.unair.ac.id/download/fullpapersskriptorium5d32e0c161full.pdf>).
- Yuni. (2014). Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Perawat di Rumah Sakit Pertamina Tanjung (Language Politeness Of Nurses At Pertamina Hospital Tanjung In Communication). <https://media.neliti.com/media/publications/75432-ID-none.pdf>
- Yule, George. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusny, R. (2013). Appropriatizing Politeness Theory for Intercultural Communication in ELT. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14(1).
- Zamzani dkk. (2011). Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Bersemuka. *LITERA*, Volume 10, Nomor 1, April 2011,35-50. doi: <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i1.1171>.

Tri Pujiati, 2020

PERWUJUDAN KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA INDONESIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: SEBUAH TINJAUAN SOSIOPRAGMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Zamzani, dkk (2012). Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Formal Bersemuka. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 17, No.2, Oktober 2012: 92-117.
- Zamzani. (2007). *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.
- ZHAO, Ning. (2008). Analyzing the Meaning in Interaction in Politeness Strategies in Scent of a Woman. *The Journal Of International Social Research*, Volume 1/4 Summer 2008,629-647.
- Zhu, Jiang and Bao Yuxiao. (2010). The Pragmatic Comparison of Chinese and Western “Politeness” in Cross-cultural Communication. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 1, No. 6, pp. 848-851, November 2010ISSN 1798-476, © 2010 Academy Publisher Manufactured in Finland. doi:10.4304/jltr.1.6.848-851.